

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa Kelas V A SDN 10 Baruga setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 di Kelas V A SDN 10 Baruga Kendari selama dua bulan, yaitu pada bulan Agustus – Oktober.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN 10 Baruga. Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPS siswa kelas V A SDN 10 Baruga pada tahun ajaran 2015/2016 semester ganjil.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta analisis dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tersebut secara rinci dapat diuraikan seperti berikut ini:

1. Siklus 1 PTK

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kooperatif tipe STAD.
- 3) Membuat lembar kerja siswa berupa materi dan soal-soal yang akan dikerjakan secara berkelompok oleh setiap tim/kelompok belajar dan menyusun soal-soal/kuis yang akan dikerjakan siswa secara individu.

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan menggunakan pembelajaran kooperatif STAD.

c. Pengamatan atau observasi

Tahap pengamatan atau observasi yaitu prosedur pengambilan data mengenai proses pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

d. Analisis dan refleksi

Peneliti menganalisa pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran STAD dan melakukan perbaikan untuk perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2 PTK:

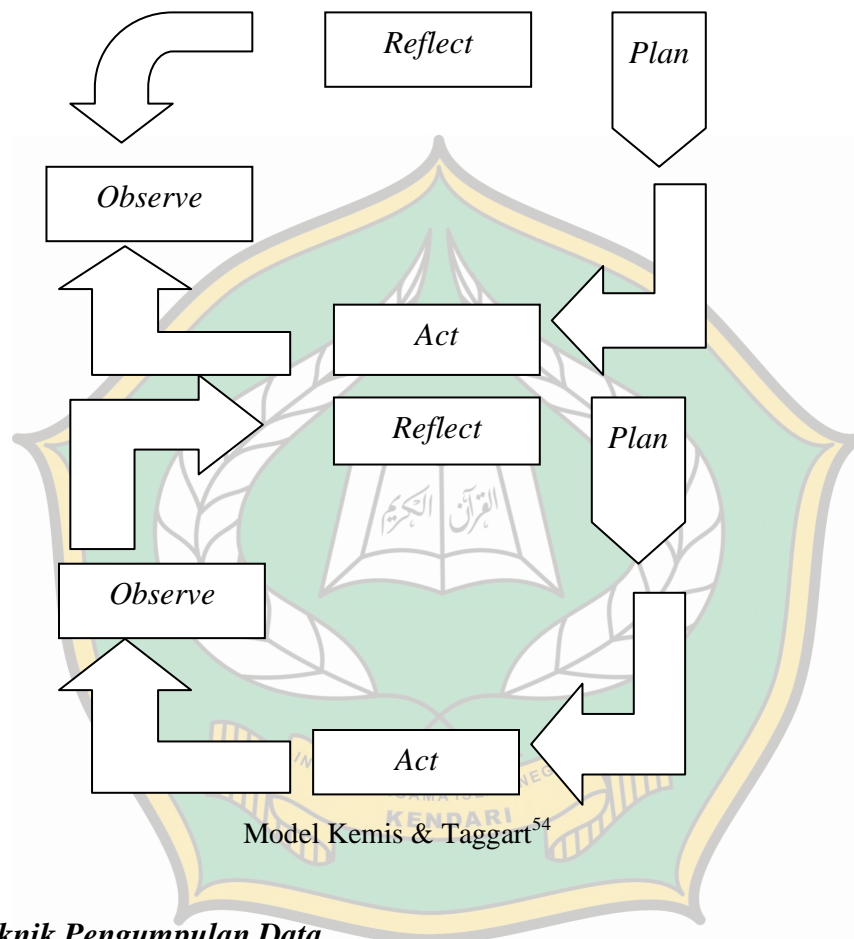
- a. Perencanaan: tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- b. Pelaksanaan: guru melaksanakan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.
- c. Pengamatan: guru dan observer melakukan pengamatan terhadap terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan lembar observasi.
- d. Refleksi: tim peneliti kembali menganalisis dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, apakah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK. Jika pada siklus ini belum terjadi peningkatan hasil belajar (belum mencapai indikator keberhasilan dalam PTK), penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

E. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model spiral. Model ini terdiri

dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Model ini dapat dilihat pada gambar berikut:



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan lembar observasi sesuai dengan

⁵⁴Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 66.

pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam melakukan observasi peneliti akan dibantu oleh seorang observer.

2. Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar IPS setelah menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar IPS siswa kelas V A SDN 10 Baruga.
3. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar IPS yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.

1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar IPS:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

2. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

3. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100 \%$$

P = Peningkatan hasil belajar

Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar IPS. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 80 % hasil belajar siswa kelas V A telah mencapai nilai ≥ 70 yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran IPS.

